

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya setiap adanya peningkatan atau penurunan nilai pada variabel NIM, tidak akan berpengaruh pada perolehan profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal itu terjadi dikarenakan perolehan pendapatan bunga bersih yang baik, tetapi tidak diimbangi dengan menekan pengeluaran beban operasional diluar beban bunga dan pengoptimalan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga akan mengakibatkan NIM tidak mempengaruhi perolehan ROA perusahaan perbankan.
2. Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya setiap adanya peningkatan nilai pada variabel BOPO, nantinya akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan semakin manajemen perusahaan mampu menekan biaya operasional yang harus dikeluarkan perusahaan, akan meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan.
3. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya setiap adanya peningkatan atau penurunan nilai pada variabel LDR, tidak akan

berpengaruh pada perolehan profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan batas maksimal dan minimal perolehan LDR yang harus diperoleh perusahaan telah ditetapkan Bank Indonesia sehingga perusahaan harus memenuhi ketentuan tersebut. Selain itu, banyak komponen dalam menghitung total aset perusahaan sehingga berapapun jumlah kredit yang disalurkan perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap total aset perusahaan selama perusahaan mampu mengoptimalkan aset perusahaan yang lain.

4. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya setiap adanya peningkatan nilai pada variabel NPL, nantinya akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini terjadi dikarenakan apabila perolehan NPL tinggi, mengindikasikan bahwa kredit bermasalah perusahaan perbankan juga tinggi yang berakibat pada perolehan profitabilitas perusahaan tidak maksimal.
5. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya setiap adanya peningkatan atau penurunan nilai pada variabel CAR, tidak akan berpengaruh pada perolehan profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan berapapun perolehan CAR yang diperoleh perusahaan perbankan selama perusahaan perbankan tidak dapat secara optimal dan efektif dalam pengelolaan modal yang dimiliki, yang nantinya akan menambah profitabilitas,

maka perolehan CAR tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dihasilkan nilai sebesar 0,3609. Hasil ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebesar 36,09% dan sisanya sebesar 63,91% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian lain yang kemungkinan akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan dengan arah positif seperti inflasi dan *BI rate* (Dithania & Suci, 2022)